

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang kami lakukan di Desa Banjar Negeri Khususnya UMKM Tempe Bang Jali selama kurang lebih 1 bulan, Maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya:

1. Pentingnya pengembangan ekonomi di Desa Banjar Negeri melalui optimalisasi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Khususnya dapat meningkatkan produksi penjualan dan meningkatkan pendapatan pada UMKM tempe bang jali.
2. Secara umum UMKM Tempe Bang Jali di Desa ini Memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh, namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan modal, akses pasar, dan manajemen keuangan yang belum optimal.
3. Melalui program ini, beberapa strategi pengembangan telah diidentifikasi, seperti peningkatan kapasitas produksi, kualitas produk, serta penguatan manajemen keuangan melalui pelatihan dan pendampingan.

Implementasi dari strategi ini memberikan pemahaman kepada pemilik usaha mengenai pentingnya pembukuan keuangan yang terstruktur secara *real-time* melalui pembukuan keungan sederhana, Pada program ini Secara umum diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa banjar negeri serta menciptakan lapangan kerja yang lebih luas di UMKM tempe bang jali. Pada UMKM tempe bang jali masih perlu memperbaiki pengelolaan keuangannya untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Dengan adanya perencanaan keuangan dan efisiensi operasional keuntungan pendapatan dapat dimaksimalkan. Secara keseluruhan, program PKPM ini memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi Desa Banjar Negeri, Namun upaya berkelanjutan dan kolaborasi antara UMKM, Pemerintah Desa, dan Pihak Terkait lainnya sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

3.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan PKPM yang sudah dilaksanakan, maka beberapa saran dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pemilik UMKM Tempe Bang Jali untuk lebih memertahankan cita rasa khas dan kualitas tempe bang jali, serta UMKM bang jali dapat menambah inovasi baru olahan tempe atau terkait dengan segi pengemasan dan dapat memberi label pada tempe bang jali.
2. Kepada pihak desa banjar negeri terlebih para pemuda yang menjadi penerus dalam kemajuan desa agar lebih diperhatikan lagi dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang teknologi dan technopreneur untuk meningkatkan kemajuan desa banjar negeri, kecamatan way lima, kabupaten pesawaran.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan PKPM yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi, antara lain yaitu:

Direkomendasikan untuk pemilik UMKM agar terus meningkatkan pemasarannya lewat media sosial tidak hanya dipasarkan ke warung-warung agar UMKM tempe bang jali dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat meningkatkan produksi penjualan dan meningkatkan pendapatan dan UMKM tempe bang jali dapat memberikan ciri khas pada tempe yang dipasarkan seperti memberikan label UMKM bang jali serta dapat mencantumkan whatsapp atau akun media sosialnya, serta merekomendasikan UMKM untuk menambah inovasi olahan tempe yang lebih bervariasi dan mengikuti perkembangan zaman untuk mengetahui olahan tempe yang lebih diminati oleh kalangan masyarakat.